

---

## EVALUASI PROGRAM LEMBAGA KETERAMPILAN KEAGAMAAN (LKK) DI UIN ANTASARI BANJARMASIN

**Muhammad Helmi**

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

[muhammad.helmi1905@gmail.com](mailto:muhammad.helmi1905@gmail.com)

**Abstract:** Religious skills institution program which is a forum for developing students' knowledge and skills to equip them to carry out community service (KKN). The educational backgrounds are different and there are some students who are not yet fluent in reading the Koran. This research aims to evaluate the context, input, process and product using the CIPP model in the religious skills institute program at UIN Antasari. This type of research is field research with a qualitative descriptive approach. Data analysis uses the Miles and Huberman analysis model. Techniques for checking data validity include increasing persistence and triangulation (sources and techniques). The research results found that the context of this program in each faculty had been implemented in accordance with the expectations and objectives that had been set. Evaluation of input in each faculty shows that the availability of teachers, students, curriculum, procedures and rules as a whole is appropriate and has been fulfilled. However, the facilities and infrastructure as well as financing can still be improved. Evaluation of the process at each faculty shows that the program process at the religious skills institution is running smoothly to provide students with knowledge and preparation for leading religious activities in the community. However, it is necessary to equalize all activities, processes and implementation times for each faculty. Product evaluation at each faculty is different in terms of the graduation assessment aspect, but there are programs that are only carried out in 1 day, which is felt to be less than optimal in delivering material and practice. It is recommended that this LKK program continue to be implemented even during the Covid 19 pandemic, allocate funds according to needs, synchronize the process and activity curriculum for all faculties and the implementation time can be increased.

**Keywords:** CIPP, LKK, Program Evaluation.

**Abstrak:** Program lembaga keterampilan keagamaan yang menjadi wadah pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa/i untuk membekali mereka dalam melakukan pengabdian masyarakat (KKN). Latar pendidikan yang berbeda serta terdapat beberapa mahasiswa/i yang belum lancar dalam membaca Alquran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi konteks, *input*, proses, dan produk dengan menggunakan model CIPP pada

program lembaga keterampilan keagamaan di UIN Antasari. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Teknik pengecekan keabsahan data di antaranya meningkatkan ketekunan dan triangulasi (sumber dan teknik). Hasil penelitian ditemukan bahwa konteks program ini di setiap fakultas telah dilaksanakan sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi *input* di setiap fakultas menunjukkan bahwa ketersediaan pengajar, mahasiswa/i, kurikulum, prosedur dan tata tertib secara keseluruhan sesuai dan sudah terpenuhi. Namun bagian sarana dan prasarana serta pembiayaan masih bisa ditingkatkan. Evaluasi proses di setiap fakultas menunjukkan bahwa proses program pada lembaga keterampilan keagamaan berlangsung dengan lancar untuk memberikan ilmu dan persiapan bekal mahasiswa/i dalam memimpin kegiatan keagamaan di masyarakat. Namun perlu disamakan untuk setiap fakultas dari seluruh kegiatan, prosesnya, serta waktu pelaksanaannya. Evaluasi produk pada setiap fakultas berbeda-beda pada aspek penilaian kelulusannya, namun terdapat program yang hanya dilakukan dalam waktu 1 hari, dirasa kurang maksimal dalam penyampaian materi serta praktek. Program LKK ini direkomendasikan agar terus dilaksanakan walau pada masa pandemi Covid 19, alokasi dana yang sesuai kebutuhan, proses dan kurikulum kegiatan yang disinkronkan untuk semua fakultas serta waktu pelaksanaan yang bisa ditambah.

**Kata Kunci:** CIPP, Evaluasi Program, LKK.

## Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan sarana atau wadah untuk menumbuhkembangkan masyarakat muslim yang benar-benar memahami studi Islam. Pendidikan Islam berbeda dengan pendidikan lainnya. Pendidikan Islam mengutamakan nilai-nilai Islam dan bertujuan untuk membina manusia berakhlak mulia dan taat kepada Allah Swt. Masa depan pendidikan Islam harus mengutamakan ilmu-ilmu terapan yang aplikatif, tidak hanya untuk ilmu-ilmu agama, tetapi juga untuk bidang-bidang teknis.<sup>1</sup>

Metodologis pembelajaran dalam pendidikan Islam yang di dalamnya membicarakan kemampuan bagaimana yang seharusnya dicapai dalam proses pendidikan Islam. Salah satunya yang harus dicapai ialah keterampilan.<sup>2</sup> Keterampilan berarti cekatan atau cakap mengerjakan sesuatu. Keterampilan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang untuk bertahan hidup di dunia yang terus berubah-ubah. Keterampilan memiliki peran yang nyata dalam meningkatkan taraf hidup manusia. Tanpa adanya keterampilan seseorang akan merasakan

---

<sup>1</sup>Moh. Khoiruddin, "Pendidikan Islam Tradisional dan Modern," *Tasyri* 25, no. 2 (2018): h. 101.

<sup>2</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 186.

ketidakberdayaan dan tidak mampu bekerja secara profesional. Untuk mencapai keterampilan tersebut, cukup dibutuhkan pembiasaan, latihan, dan pengalaman.<sup>3</sup>

Berkaca pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3. Dalam Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermaktabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

Tujuan pendidikan Islam tersebut, memiliki makna mendalam yaitu bagaimana menjadikan manusia memiliki pengalaman dan pengamalan keberagamaan yang baik. Terlebih menjadi kholifah dan hamba Allah yang sejati. Tujuan pendidikan di atas dapat tercapai dengan melakukan pembelajaran secara instruksional. Pembelajaran disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan pembelajaran ekstrakurikuler sebagai tambahan pengetahuan (keterampilan).<sup>4</sup> Sebagaimana dalam penelitian ini untuk melihat program yang ada pada lembaga keterampilan keagamaan di UIN Antasari Banjarmasin.

Perguruan tinggi Islam merupakan lembaga pendidikan Islam dan harapan baru bagi seluruh dunia pendidikan Islam. Diharapkan lembaga pendidikan tinggi Islam ini dapat membina generasi muslim yang berprestasi dan pandai dalam memecahkan suatu masalah.<sup>5</sup> Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 37 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib salah satunya memuat pendidikan agama.<sup>6</sup> Hal ini dilihat bahwa perguruan tinggi memiliki peran yang andil dalam melahirkan dan mempersiapkan mahasiswa/i sebagai anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya.

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin merupakan salah satu perguruan tinggi Islam terbesar di Kalimantan Selatan.<sup>7</sup> Maka tidak heran banyak para siswa yang baru lulus MA, SMA, SMK, dan sederajatnya menginginkan untuk melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari. Sudut pandang masyarakat ini tentunya sejalan dengan visi UIN Antasari yaitu unggul dan berakhlak.<sup>8</sup> Berdasarkan hal demikian, bahwa Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari dengan begitu memiliki sasaran yang sangat penting. Yaitu dalam langkah

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 187.

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 36.

<sup>5</sup>Profil Institut Agama Islam Negeri Antasari tahun 2013, h. 1.

<sup>6</sup>Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 12.

<sup>7</sup>Siti Aisyah, "Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Kiprah Sosial dan Kiprah Akademik Alumni IAIN Antasari Banjarmasin" (Disertasi tidak diterbitkan, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019), h. 18.

<sup>8</sup>Renstra UIN Antasari Banjarmasin 2017-2021, h. 37 dan di Statuta UIN Antasari Banjarmasin 2017, h. 10.

mengoptimalkan pembinaan keterampilan keagamaan bagi mahasiswa/i. Dengan tujuan untuk membina potensi *skill* keagamaan dari mahasiswa/i seperti Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) yang dikelola oleh masing-masing fakultas di UIN Antasari Banjarmasin.<sup>9</sup>

Tujuan keterampilan membaca Alquran agar mahasiswa mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid berdasarkan apa yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. Dalam fokus pengabdian kepada masyarakat pada saat mereka mengambil Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hadirnya Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) menitikberatkan dalam usaha menyiapkan para mahasiswa/i untuk bisa menghadapi permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.<sup>10</sup>

Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjelaskan tentang syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa/i. Salah satunya mahasiswa/i mengikuti dan Tes Keterampilan Keagamaan (TKK) dengan nilai minimal 70.<sup>11</sup> Tes Keterampilan Keagamaan (TKK) merupakan suatu bentuk kebijakan penting dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal ini bertujuan untuk melihat dan menilai kemampuan serta kelayakan mahasiswa/i UIN Antasari yang ingin mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dasar kebijakan Tes Keterampilan Keagamaan (TKK) yang dilakukan mengacu pada Surat Edaran Rektor IAIN Antasari Nomor: In.04/I.1/PP.00.9/105 A/2012 tertanggal 3 Februari 2012 tentang kewajiban lancar membaca Alquran dan memiliki keterampilan keagamaan bagi mahasiswa/i yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).<sup>12</sup>

Melihat dari hasil Tes Keterampilan Keagamaan (TKK) masih ada beberapa mahasiswa/i yang belum bisa memenuhi kriteria atau aspek penilaian yang ditentukan oleh LP2M. Yang paling ditekankan dalam aspek test ini ialah keterampilan membaca Alquran oleh masing-masing mahasiswa/i. Tidak bisa menentukan dari fakultas mana yang lebih banyak lulus dan yang tidak lulus. Karena menurut penguji Tes Keterampilan Keagamaan (TKK) tergantung dari latar pendidikan mahasiswa yang diujikan dan kemampuan masing-masing. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa/i yang berlatar belakang pendidikan umum dapat lulus dalam Tes Keterampilan Keagamaan (TKK).<sup>13</sup>

Keterampilan keagamaan erat kaitannya dengan nilai-nilai yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Penyelenggaraan keterampilan keagamaan harus mampu memberikan tambahan pengetahuan serta keterampilan yang mempersiapkan para mahasiswa IAIN/UIN untuk bermasyarakat. Keterampilan keagamaan yang ada di UIN Antasari Banjarmasin sebagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Tujuannya untuk memberikan pengalaman dan pembekalan kepada mahasiswa/i untuk siap terjun ke masyarakat meliputi kesiapan dalam memimpin

---

<sup>9</sup>Muhdi, *Dokumen Profil Lembaga Keterampilan Keagamaan*, (09 September 2020).

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 5.

<sup>11</sup>Yahya Mof dkk, *Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Antasari Banjarmasin*, (Banjarmasin: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2019), h. 21.

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 33.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Dosen Penguji TKK UIN Antasari, 15 Agustus 2020.

peribadatan. Materi-materi keagamaan tersebut memerlukan penjabaran yang komprehensif sehingga memudahkan para mahasiswa/i untuk belajar dengan hasil yang maksimal.

Melihat dari kepentingan dan terlaksananya program yang ada di LKK kepada mahasiswa/i terkait masalah keterampilan keagamaan. Maka perlu kita tinjau lagi dari program yang dikelola oleh Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di setiap fakultas UIN Antasari Banjarmasin. Oleh karena itu, untuk menjadi lebih maju dan berkembang tentunya perlu ada yang namanya masukan-masukan, kritik dan saran, serta perlu melakukan perubahan dan inovasi yang lebih baik lagi. Dan untuk mencapai hal tersebut harus ada yang namanya evaluasi sehingga dalam program keterampilan keagamaan tersebut dapat diketahui apa saja yang menjadi kekurangan untuk segera dilakukan perbaikan.

Tujuan penelitian yang diharapkan adalah untuk mendeskripsikan evaluasi konteks, masukan (*input*), proses, dan produk dari Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan tujuan penelitian yang ada, maka diharapkan setelah penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar di antaranya sebagai informasi dan wadah pembelajaran bagi mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin untuk dapat mengembangkan keterampilannya dalam hal agama, sebagai acuan pengelola lembaga dalam mengembangkan program pada Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di masing-masing fakultas UIN Antasari Banjarmasin agar terciptanya tujuan yang diinginkan. Dengan adanya Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk siap terjun ke masyarakat, baik ketika mereka melakukan pengabdian masyarakat (KKN) maupun pada saat mereka sudah lulus, sehingga dapat membantu masyarakat dalam permasalahan keagamaan.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan yang dipakai merupakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, observasi maupun dokumenter dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Evaluasi Konteks**

#### **a. Visi, Misi, dan Tujuan Program**

Program di LKK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dibagi menjadi 2 tahap yaitu LKK 1 diperuntukkan bagi mahasiswa/i yang kurang lancar dalam membaca Alquran dengan jumlah pertemuan 10 kali. Sedangkan LKK 2 semua mahasiswa/i diwajibkan untuk mengikuti kegiatan yang berisi program MC, khutbah, penyelenggaraan ADDABANA: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*

jenazah, doa-doa, dan lainnya dengan jumlah pertemuan 6 kali. Kemunculan program yang telah disusun oleh pengelola LKK memiliki harapan agar para mahasiswa/i siap terjun ke masyarakat. Tujuan dari program tersebut sesuai dengan visi misi LKK yaitu mempersiapkan mahasiswa/i agar tidak canggung untuk melaksanakan dan memimpin berbagai kegiatan keagamaan.

Pelaksanaan LKK di Fakultas Syariah ini sebagai tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para mahasiswa/i, karena selain kegiatan LKK ini semua prodi di Fakultas Syariah memiliki mata kuliah "keterampilan ibadah" yang wajib diambil oleh semua mahasiswa/i pada semester 5 sebanyak 2 sks. Visi dan misi merupakan suatu cerminan dari kepribadian organisasi atau lembaga. Dengan visi dan misi ini akan memberikan arah dan tujuan bagi pengelola dalam mencapai tujuan secara keseluruhan.<sup>14</sup> Sebagaimana visi, misi serta tujuan dari Fakultas Syariah sendiri untuk menjadi fakultas yang menghasilkan sarjana hukum yang berakhlak dan unggul dengan upaya salah satunya yaitu melaksanakan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan begitu kesesuaian ini menjadikan program LKK sebagai wadah untuk mewujudkan keinginan fakultas itu sendiri.

Hasil wawancara yang diperoleh bahwa visi misi dan tujuan dari penyelenggaraan program di LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ini ialah sebagai sarana latihan bagi mahasiswa/i agar bisa terampil berperan sebagai tokoh agama. Hal ini terus diwujudkan dengan penyediaan tenaga pengajar yang disesuaikan dengan bidang keahliannya dalam mengajarkan keterampilan membaca Alquran, muhadharah, MC, penyelenggaraan jenazah, dan praktek keagamaan dalam 8 kali pertemuan.

Diselenggarakannya program praktikum pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora seperti ini merupakan wadah yang baik untuk bisa mengembangkan keterampilan mahasiswa/i sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam menjadikan pusat pengembangan ilmu keushuluddin dan humaniora dengan menyelenggarakan pendidikan dan pengajar yang teintegrasi dengan ilmu sosial. Sehingga adanya praktikum ini menjadi solusi dalam menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan dalam berbagai ilmu khususnya keilmuan sesuai dengan jurusan yang dipilih.

Hasil dari wawancara dan dokumen laporan program LKK bahwa visi, misi, dan tujuan dari kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini selalu diwujudkan dalam kegiatannya yang konsisten diadakan setiap tahunnya. Dengan melalui kegiatan yang sangat menunjang pengetahuan para mahasiswa/i dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Selain itu tujuan kegiatan ini untuk memberikan bekal keterampilan keagamaan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai bagian yang tidak terlepas dari *soft skill* mahasiswa/i.

---

<sup>14</sup>Tuti Marta Diredja, "Pengaruh Pemahaman Visi dan Misi terhadap Iklim Organisasi", Majalah Ilmiah Unikom IV, (2008): h. 50.

### **b. Kebutuhan-Kebutuhan**

Setiap program kegiatan yang direncanakan agar berjalan dengan lancar, maka perlu mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan dalam menunjang terlaksananya program tersebut di antaranya adalah dana kegiatan yang cukup untuk menunjang program yang ada di LKK ini, dana honor pengajar diharapkan bisa diberikan tepat waktu setelah program kegiatan di LKK ini berakhir, adanya kerjasama antara Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan KPA Tilawati Banjarmasin untuk menstandarkan bacaan mahasiswa/i, menjadikan status program LKK di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini yang wajib ditempuh oleh mahasiswa/i dan bisa dijadikan mata kuliah wajib o sks, waktu kegiatan yang panjang agar para mahasiswa/i betul-betul memahami materi dan memiliki keterampilan yang bagus untuk bekal hidup di masyarakat, sarana dan prasarana yang mendukung, memiliki ruangan yang dapat digunakan sebagai kantor LKK agar bisa tertib administrasi dan memudahkan dalam menyiapkan pelaksanaan kegiatan.

### **c. Lingkungan**

Hasil observasi bahwa keadaan lingkungan di setiap fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lingkungannya baik dan kondusif. Mengingat kondisi lingkungan fisik LKK berada di kampus UIN Antasari sendiri yang baik, ditambah mahasiswa/i bisa mengembangkan minat dan bakatnya dengan mengikuti kegiatan organisasi kampus seperti LPPQ, LDK Nurul Fata, LDK Amal, dan sebagainya. Lingkungan non fisik yang aman, jauh dari keramaian, dekat dengan mesjid kampus membuat mahasiswa/i bisa melakukan shalat berjamaah di mesjid. Di mana lingkungan non fisik ini dapat dirasakan keberadaannya, namun tidak bisa ditangkap oleh panca indera manusia.

### **d. Masalah yang Muncul**

Hasil wawancara yang diperoleh bahwa program yang diselenggarakan oleh LKK ini sangatlah penting. Mengingat *input* mahasiswa/i yang beragama latar belakang pendidikan dan sosialnya. Sehingga penetapan program keagamaan ini tepat sasaran yang dilakukan oleh pimpinan terkait untuk membekali mahasiswa/inya perihal keterampilan keagamaan. Ketidaksiapan para mahasiswa/i dalam menghadapi tuntutan masyarakat ketika pengabdian masyarakat (KKN) untuk memimpin kegiatan seperti khutbah, ceramah, dan lain sebagainya. Selain itu ada mahasiswa/i yang belum lancar membaca Alquran membuat posisi LKK sangat penting untuk bisa membina para mahasiswa/i untuk bisa lancar membaca Alquran dan mempersiapkan bekal mereka ketika hidup di masyarakat.

## **2. Evaluasi Masukan (Input)**

### **a. Tenaga Pengajar Program LKK**

Tenaga pengajar dalam program di LKK FTK mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai. Para pengajar berasal dari lulusan universitas dalam negeri dan

*ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*

juga termasuk dalam pengurusan KPA Tilawati Banjarmasin. Secara garis besar rekrutmen pengajar LKK dari pengajar luar UIN Antasari. Sistem rekrutmen oleh pengelola LKK ialah tanpa dilakukannya test potensi kemampuan dari masing-masing pengajarnya.

Pengajar yang biasanya diminta oleh tim pelaksana LKK di Fakultas Syariah sebanyak 2 orang yang memang sesuai dengan bidang keahliannya untuk mengisi program tersebut. Beliau adalah bapak Sarmiji, S.Ag, M.HI sebagai pengajar khutbah dan ceramah, dan ibu Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA sebagai pengajar penyelenggaraan jenazah. Pengajar LKK di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam secara garis besar memiliki spesifikasi yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Dalam pemilihan pengajar, panitia menentukan terlebih dahulu dari masing-masing kegiatan dan dilanjutkan nama pengajar tersebut diajukan kepada pimpinan fakultas untuk divalidasi dan ditetapkan berdasarkan SK yang berlaku.

Berdasarkan hasil di atas bahwa untuk tenaga pengajar dalam program di LKK sudah sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Rekomendasi dari atasan serta pengelola yang telah menunjuk pengajar di mana memang mempunyai kompetensi yang profesional. Sehingga patut dijadikan sebagai pengajar atau narasumber kegiatan pembelajaran LKK ini.

#### **b. Mahasiswa Program LKK**

Sasaran utama dalam program di LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ini ialah mahasiswa/i semester 3 dan 4 setiap tahunnya. Sedangkan peserta dalam program di LKK di Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah para mahasiswa/i semester 6 yang ingin memprogramkan Kuliah Kerja Nyata (KKN semester 7).

#### **c. Kurikulum Program LKK**

Program LKK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dibagi dalam 2 tahap yaitu LKK 1 dan LKK 2. LKK 1 dilaksanakan pada semester 3 dengan bentuk kegiatannya adalah program membaca Alquran, seluruh mahasiswa/i diwajibkan mengikuti tes kemampuan membaca Alquran. LKK 2 dilaksanakan pada semester 4 dimana semua mahasiswa/i diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut tanpa terkecuali. Bentuk kegiatannya seperti program MC, ceramah, khutbah Jum'at, dan keterampilan lainnya. Kurikulum atau rangkaian kegiatan sejak diadakan LKK di Fakultas Syariah sampai sekarang yang ada di dalamnya yaitu membahas seputar bagaimana tata cara penyelenggaraan jenazah, khutbah, dan ceramah.

Program di LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memuat kurikulum seperti membaca Alquran, MC, Muhadharah, Penyelenggaraan Jenazah, dan Keterampilan Keagamaan. Adapun program atau kurikulum yang diajarkan dalam kegiatan praktikum di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di antara ialah praktek bacaan dan hafalan Alquran, praktek pengamalan ibadah, dan praktek keahlian

keushuluddinan. Sedangkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kurikulum yang disampaikan pada program LKK ini ialah pembelajaran shalat dan wudhu, penyelenggaraan jenazah, khutbah dan ceramah, serta materi membaca Alquran.

#### **d. Sarana dan Prasarana**

Hasil penelitian ditemukan bahwa fasilitas yang telah ada di lingkungan setiap fakultas sudah cukup memadai dan baik seperti LCD, kipas angin, papan tulis, meja, kursi kuliah, dan lainnya. Namun dari hasil wawancara dengan pelaksana LKK bahwa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi masih kekurangan ruangan untuk menampung kegiatan akademik mahasiswa/i. Sehingga sering menggunakan halaman kantor, teras kantor, dan apung untuk digunakan sebagai tempat pembelajaran keagamaan di LKK. Akan tetapi selama pelaksanaan program di LKK dilaksanakan secara online, mereka sering kesulitan dalam koneksi jaringan, sehingga membuat sebagian terkendala dalam menerima materi.

#### **e. Pembiayaan Program LKK**

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari pelaksana dan pengelola LKK masing-masing fakultas bahwa pembiayaan program kegiatan LKK yang ada pada di fakultas UIN Antasari Banjarmasin berasal dari dana DIPA UIN Antasari untuk semua program LKK dan honor pengajarnya.

### **3. Evaluasi Proses**

Para pengajar di LKK FTK seperti biasa mereka membuka program dengan *mukaddimah* tentang materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa/i. Program LKK 1 dilaksanakan selama 10 kali pertemuan (Sabtu dan Ahad). 1 kali pertemuan sama dengan 3 jam atau 2 kali pertemuan yang diisi dengan penyampaian materi oleh pengajar secara metode *drill* yaitu latihan membaca Alquran yang dicontohkan oleh pengajar. Pengajar pada LKK Fakultas Syariah membuka program dengan pengantar tentang materi yang akan disampaikan. Kemudian secara langsung pengajar menyampaikan inti materi dengan menggunakan media laptop dan LCD untuk menayangkan power point serta ditampilkan sebuah video untuk memudahkan para mahasiswa/i dalam memahami materi.

Pertemuan program LKK di FDIK dilaksanakan terlebih dahulu pengajar memberikan materi mengenai arahan dan tata cara dalam bermuhadharah dan menjadi MC di sebuah kegiatan, khutbah/ceramah, shalat sunnah, dan hafalan doa-doa harian. Selanjutnya pengajar memberikan tugas kepada semua mahasiswa/i untuk membuat teks muhadharah dan MC secara bergantian mereka maju praktek langsung. Mahasiswa/i dipanggil secara acak satu persatu untuk maju ke depan dan menyampaikan hasil tugasnya selama 1-7 menit dan mahasiswa/i yang lainnya menjadi *audience*.

Program praktikum di FUH terkait praktek bacaan dan hafalan Alquran disampaikan oleh pengajar dengan metode ceramah, tanya jawab, dan membaca dengan suara keras, agar semua peserta mendengarkan. Secara spontan pengajar membetulkan bacaan Alquran mahasiswa/i yang keliru dari kaidah tajwid. Kegiatan

*ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*

praktek pengamalan ibadah dilakukan secara *offline* dengan menyiapkan segala peralatan praktek seperti sejadah, menggunakan pakaian muslim maupun muslimah, boneka/patung, dan perlengkapan lainnya. Materi disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab, serta demonstrasi. Mahasiswa/i diajak dan diberikan tugas untuk mempraktekkan semua pengamalan ibadah tersebut. Program secara online dilakukan juga dengan penyampain materi oleh pengajar menggunakan media google meet atau zoom dengan membagikan layar untuk menayangkan powerpoint.

Pelaksanaan praktek keahlian keushuluddinan ini dilakukan menyesuaikan dengan prodinya masing-masing. Untuk prodi Psikologi Islam diarah pada proses pendampingan magang mahasiswa/i baik di sekolah-sekolah ataupun di lembaga lainnya. Program keahlian keushuluddinan ini merupakan program yang diberikan kepada semua mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada kegiatan praktikum.

Kegiatan program LKK di FEBI biasanya dilaksanakan selama 1 hari dari pagi sampai dengan sore hari di hari kerja antara hari senin sampai dengan hari jum'at. Setiap kegiatan memiliki durasi waktu kurang lebih 1-2 jam. Secara bergantian waktu mahasiswa/i menerima semua materi pembelajaran tersebut. Selama kegiatan *offline* maupun *online* pengajar menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, menyediakan powerpoint untuk ditampilkan kepada peserta. Pembekalan Alquran yang diberikan membahas seputar ilmu tajwid, tahsin, serta *makhrāj* untuk mempersiapkan mahasiswa/i dalam menghadapi test keterampilan keagamaan oleh LP2M. Tidak hanya itu mahasiswa/i juga dibekali pengetahuan seputar wudhu dan shalat yang wajib diketahui oleh setiap *insan* dalam mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah Swt.<sup>15</sup>

Kegiatan penyelenggaraan jenazah baik secara *offline* ataupun *online* disampaikan oleh pengajar melalui media laptop dan LCD untuk menayangkan powerpoint yang berisi materi seputar kepengurusan jenazah. Materi disampaikan dengan metode ceramah, pengajar juga mengajak semua mahasiswa/i untuk perwakilan maju ke depan untuk membantu mempraktekkan isi materi kepada yang lainnya. Dan pada akhirnya diselengi dengan tanya jawab yang dibuka oleh moderator acara. Selama kegiatan *online*, pengajar hanya menjelaskan isi materi dengan menggunakan media online yaitu zoom yang menampilkan powerpoint untuk menjelaskan materi.

#### **4. Evaluasi Produk**

Pelaksanaan kegiatan LKK 1 dan LKK 2 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai syarat para mahasiswa/i dalam mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan sidang munaqasyah skripsi, sehingga lulusan dari pembelajaran keagamaan ini meliputi bacaan Alquran, praktek khutbah dan ceramah, menghafal surah pendek (Al A'la), dan menghafalkan doa yang lazim dibacakan seperti doa selamat.

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2020.

Program yang dilaksanakan oleh LKK Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan data yang telah disajikan, bahwa lulusan program ini diharapkan menyerap materi yang diajarkan dan dapat mengaplikasikannya ketika mereka terjun ke masyarakat. Kelulusan peserta meliputi kehadiran, dan resume hasil materi program penyelenggaraan jenazah, khutbah, dan ceramah. Jadi mahasiswa/i tidak hanya mengisi kehadiran dan menyaksikan pembelajaran, melainkan juga meresume materi untuk dikumpulkan ke panitia untuk syarat kelulusan dan mendapatkan sertifikat program.

Pelaksanaan program keterampilan keagamaan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ini sebagaimana data yang diperoleh bahwa lulusan dari program ini meliputi semua kegiatan yang ada yaitu praktek muhadharah, MC, penyelenggaraan jenazah, praktek keagamaan, serta bacaan Alquran. Semua kegiatan harus diikuti oleh seluruh peserta pembelajaran mulai dari proses penyampaian materi dari pengajar dan masing-masing mereka wajib praktek 1 kali dari setiap komponen kegiatan sebagai syarat kelulusan.

Praktikum di FUH sudah terintegrasi dengan kurikulum fakultas, sehingga wajib diikuti dengan bobot 4 sks. Adapun luaran dari praktikum ini meliputi praktek bacaan dan hafalan Alquran, praktek pengamalan ibadah, dan praktek keahlian keushuluddinan.<sup>16</sup> Semua program praktikum mendapatkan respon baik dari mahasiswa/i. Mereka merasa terbantu untuk bisa mengenal dan mengasah keterampilan yang mereka miliki. Selain untuk membekali mereka dalam kehidupan bermasyarakat, praktek ini juga menjadi pedoman hidup di dunia untuk mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya.

Hasil dari program LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan hasil data yang ada di antaranya keikutsertaan semua mahasiswa/i dalam setiap materi serta mahasiswa/i diwajibkan mencatat atau meresume semua materi yang disampaikan oleh setiap pengajar sebagai persyaratan untuk mendapatkan sertifikat kelulusan. Hasil kelulusan dari program LKK tersebut diketahui dan dirasakan bahwa pelaksanaannya belum maksimal berdasarkan waktu program yang begitu singkat dan keterbatasan akses jaringan (pembelajaran online).

Membaca Alquran sebagai syarat mereka lulus dalam kegiatan program ini memiliki implikasi pada peningkatan bacaan mahasiswa/i, mereka senang adanya kegiatan LKK karena bisa menumbuhkan rasa kecintaan kepada Alquran untuk terus dibaca setiap harinya. Namun ada beberapa mahasiswa/i yang memang belum lancar dalam membaca, sehingga bagi mereka yang belum bisa dinyatakan lulus test baca Alquran, pengelola tidak akan memberikan sertifikat kelulusan sebelum mereka melancarkan bacaannya.

---

<sup>16</sup>Dokumen Pedoman Praktikum Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

## **Simpulan**

Visi misi serta tujuan diselenggarakannya kegiatan ini sudah sejalan dengan semua keinginan fakultas. Kebutuhan-kebutuhan yang mendasar sudah dipenuhi untuk program ini. Problem yang muncul diadakannya program ini faktor mahasiswa/i yang belum lancar dalam membaca Alquran, serta latar belakang pendidikan mahasiswa/i yang berbeda-beda. Program LKK di UIN Antasari Banjarmasin telah dilakukan mulai dengan penyediaan tenaga pengajar yang sudah memiliki keahlian di bidangnya masing-masing. Mahasiswa/i pengikut pembelajaran ini ialah mereka yang sudah semester 3, 4, dan 6. Kurikulum yang digunakan pada kegiatan ini ialah seputar kegiatan keterampilan keagamaan. Sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup baik dan perlu adanya peningkatan untuk di masa yang akan datang.

Evaluasi proses ini sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan pedoman yang ada. Mahasiswa/i merespon baik bahwa untuk program keterampilan keagamaan ini dirasakan sangat membantu dan menambah ilmu pengetahuan serta keterampilannya. Ada program yang dilakukan hanya dalam 1 hari saja dan keterbatasan durasi dirasakan kurang maksimal dalam menyampaikan materi dan praktek mahasiswa/i. Penggunaan metode dan media yang sudah bervariasi.

Produk dari program LKK 1 dan LKK 2 di Fakultas Tarbiyah dan mereka terampil dalam bacaan Alquran, praktek khutbah dan ceramah, menghafal surah pendek (Al A'la), dan menghafalkan doa yang lazim dibacakan seperti doa selamat. Lulusan program LKK di Fakultas Syariah meliputi kehadiran, dan resume hasil materi program penyelenggaraan jenazah, khutbah, dan ceramah. Hasil program LKK di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi meliputi semua kegiatan yang ada yaitu praktek muhadharah, MC, penyelenggaraan jenazah, praktek keagamaan, serta bacaan Alquran. Bacaan Alquran menjadi prioritas pada pembelajaran ini. Hasil program praktikum di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora ini memiliki sasaran bahwa mereka harus memiliki kemampuan dalam praktek bacaan dan hafalan Alquran, memiliki seperangkat keterampilan pengamalan ibadah serta mampu dalam menyampaikan ilmu pengetahuan keushuluddin. Dan hasil kelulusan program LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di antaranya keikutsertaan semua mahasiswa/i dalam setiap dan meresume semua materi. Hasil kelulusan dari program LKK tersebut belum bisa dikatakan maksimal, karena waktu kegiatan pembelajaran yang begitu singkat dan keterbatasan akses jaringan pada pembelajaran online.

## **Daftar Pustaka**

- Aisyah, Siti, "Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Kiprah Sosial dan Kiprah Akademik Alumni IAIN Antasari Banjarmasin," Disertasi tidak diterbitkan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019.
- Diredja, Tuti Marta, "Pengaruh Pemahaman Visi dan Misi terhadap Iklim Organisasi", *Majalah Ilmiah Unikom IV*, (2008): h. 50.

Dokumen Lembaga Keterampilan Keagamaan.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Khoiruddin, Moh., "Pendidikan Islam Tradisional dan Modern," *Tasyri* 25, 2 (2018): h. 101.

Mof, Yahya dkk, *Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Antasari Banjarmasin*, Banjarmasin: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2019.

Muhdi, *Dokumen Profil Lembaga Keterampilan Keagamaan*.

Muliawan, Jasa Ungguh, *Pendidikan Islam Integratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Renstra UIN Antasari Banjarmasin 2017-2021, h. 37 dan di Statuta UIN Antasari Banjarmasin 2017, h. 10.

Pedoman Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari.

Profil Institut Agama Islam Negeri Antasari tahun 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 12.